

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Objek dan Waktu Penulisan

Penulisan skripsi ini dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Pusat (BSM) Jl. MH Thamrin No.5 Jakarta Pusat 10340 dengan objek penulisan adalah Perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 karyawan tahun 2012, BSM merupakan salah satu perusahaan perbankan syariah terbesar di Indonesia yang memiliki cabang dan jumlah karyawan yang cukup banyak. Waktu yang diperlukan untuk seluruh kegiatan penulisan ini sampai selesai adalah 5 (lima) bulan.

3.2 Strategi dan Metode Penulisan

Strategi penulisan yang digunakan penulis adalah metode deskriptif, dalam hal ini dimaksudkan untuk membuktikan dampak PPh 21 karyawan terhadap laporan laba rugi fiskal atau dengan kata lain berdampak terhadap pembayaran PPh Badan.

3.3 Tahap Penulisan

Dalam penulisan terdapat dua tahap penulisan, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penulisan

Pertama penulis membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan demensi sesuai dengan permasalahan yang berkaitan dengan PPh pasal 21. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang

telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini untuk mendapat masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari yang orang yang ahli, penulis membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Tahap persiapan selanjutnya adalah penulis membuat pedoman observasi yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan pencatatan langsung yang dilakukan pada saat penulis melakukan observasi. Namun apabila tidak memungkinkan maka penulis sesegera mungkin mencatatnya setelah wawancara selesai.

Penulis selanjutnya mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penulisan. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan penulis bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, penulis membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

2. Tahap pelaksanaan penulisan

Penulis membuat kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Setelah wawancara dilakukan, penulis memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk tertulis. Selanjutnya penulis melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data di akhir bab ini. Setelah itu, penulis membuat dinamika psikologis dan kesimpulan yang dilakukan, penulis memberikan saran-saran untuk penulisan selanjutnya.

3.4 Populasi dan Sampel Penulisan

1. Populasi

Populasi dalam penulisan ini adalah seluruh karyawan kantor pusat BSM yang berjumlah 1.751 orang per Desember 2012.

2. Sampel

Sampel yang dilakukan masing-masing satu orang untuk satu tingkatan grade C, D dan E yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sampel karyawan BSM sebagai dasar perhitungan PPh Pasal 21 Tahun 2012

No	Grade	Jumlah Karyawan
1.	C	1 orang
2.	D	1 orang
3.	E	1 orang

3.5 Unit Analisis Penulisan

Unit analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah perbankan. Bank yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penulisan ini adalah PT Bank Syariah Mandiri. Adapun alasannya dipilihnya BSM sebagai unit analisis adalah karena penulis memiliki kemudahan akses untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyusun studi kasus ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan data sekunder yaitu data yang didapat dari orang/instansi terkait dengan sumber terpercaya dan bertanggung jawab untuk kelengkapan penulisan. Dimana dengan teknik ini, penulis berusaha mengamati, menelusuri dan mengumpulkan data untuk mendeskripsikan tentang analisis untuk mengetahui dampak perhitungan PPh pasal 21 terhadap PPh Badan.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Tekniknya bersifat wawancara bebas yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan bagian terkait penggajian, akuntansi dan perpajakan apakah system yang dijalankan oleh aturan yang diterapkan pada PT Bank Syariah Mandiri tersebut dengan tidak terlepas dari tujuan penulisan sebagai pedomannya dan jawaban responden dicatat.

3. Teknik kepustakaan

Teknik kepustakaan yaitu dengan membaca dan mempelajari teori-teori yang mendukung penulisan ini. Penggunaan teknik ini sebagai bahan acuan dan pedoman, serta dimaksudkan untuk menggali dan menemukan data-data yang dapat dijadikan sebagai landasan teori terhadap permasalahan yang berkaitan dengan ketentuan umum perpajakan pendeskripsianannya akan lebih tepat jika menggunakan riset kepustakaan untuk melengkapinya. Data tersebut ditelusuri melalui bahan pustaka buku-buku dan terbitan-terbitan ilmiah lainnya.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Data Sekunder. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penulisan, misalnya: laporan perusahaan, surat setoran pajak, surat pemberitahuan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta literatur yang berhubungan dengan tujuan penulisan.

3.8 Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan dan dianalisa sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang perhitungan, penyetoran serta pelaporan PPh pasal 21 gaji karyawan tahun 2012 dan dampaknya terhadap PPh badan tahun 2012 pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Pusat.